

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran gerak dasar *chest pass* menggunakan perubahan jenis bola melalui permainan lempar tangkap yang dilakukan di SDN Karangmulya Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran gerak dasar *chest pass* pada perubahan jenis bola melalui permainan lempar tangkap pada prosesnya meliputi perencanaan, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet memberikan arahan dan acuan yang jelas tentang materi gerak dasar *chest pass* menggunakan perubahan jenis bola. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Dimana, RPP siklus I di kegiatan siswa adalah siswa melakukan pembelajaran gerak dasar *chest pass* menggunakan perubahan jenis bola, pada tahap ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 57,91%. Kegiatan siswa pada siklus ke II adalah siswa melakukan pembelajaran gerak dasar *chest pass* melakukan perubahan jenis bola dengan melalui permainan lempar tangkap, pada tahap ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 70% dan masih belum mencapai target, dengan demikian memerlukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Kemudian kegiatan siswa pada siklus ke III adalah siswa melakukan pembelajaran gerak dasar *chest pass* dengan perubahan bentuk bola melalui permainan lempar tangkap, pada tahap

ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 90.76% dan telah mencapai target yang diinginkan.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan disiapkan sebelumnya yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *chest pass* menggunakan perubahan jenis bola melalui permainan lempar tangkap dengan kinerja guru untuk memotivasi siswa, mengarahkan dan membimbing siswa untuk melakukan gerak dasar *chest pass* dengan baik. Pada siklus I kinerja guru hanya mencapai 61.66%, pada siklus II 75%, dan pada siklus III mencapai target yang diharapkan yaitu 94,16%. Hal tersebut sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 47.05% dari jumlah keseluruhan siswa, pada siklus II meningkat menjadi 61.76% dari jumlah keseluruhan siswa dan pada siklus III meningkat menjadi 91.17% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas pembelajaran, maka dari itu bisa dibayangkan semua siswa sudah memiliki kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang baik.

4. Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran gerak dasar *chest pass* menggunakan perubahan jenis bola melalui permainan lempar tangkap sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru menunjukkan hasil yang nyata, mencapai target yang ditentukan sebesar 90%.

Peningkatan pembelajaran gerak dasar *chest pass* menggunakan perubahan jenis bola melalui permainan lempar tangkap terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus yang meningkat. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas melakukan gerak dasar *chest pass* menggunakan perubahan jenis bola melalui permainan lempar tangkap mencapai 17 siswa atau 50%, pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 siswa atau 64,70%, siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 31 siswa atau 91,17% dan melebihi target yang ditentukan.

B. Implikasi

Penerapan permainan lempar tangkap melalui perubahan jenis bola dalam pembelajaran gerak dasar *chest pass* merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak khususnya dalam hal gerak dasar *chest pass*.

C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Karangmulya Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Penerapan permainan lempar tangkap melalui perubahan jenis bola dalam pembelajaran gerak dasar *chest pass* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran bola basket. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan metode dan teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran karena pada hakikatnya guru pendidikan jasmani adalah seorang figure yang

selalu membawa anak bermain tahdengancara apapun,
bermain di sini dimaksudkan dalam konteks pembelajaran.

- b. Guru
hendaknyaperlumemahamisecaramendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi dan tidak monoton pada saat pembelajaran penjas.
- c. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketelitian, ketekunan, dan keberanian untuk mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa.
Karenapenelitian membuktikan bahwa pembelajaran gerak dasar *chest pass* yang selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerjakan ternyata dapat dioptimalkan dan mendapat hasil yang baik.
- d. Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan permainan lempar tangkap melalui perubahan jenis bola dalam pembelajaran gerak dasar *chest pass* guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, membimbing, dan mengarahkan siswa dengan baik.
- e. Dalam pembelajaran gerak dasar *chest pass* guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerak itu dibangun oleh para siswa yang difasilitasi melalui permainan lempar tangkap melalui perubahan jenis bola sehingga akan berdampak lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan gerak dasar *chest pass* tersebut.

2. Bagi siswa

- a. Keterampilan mengoper bola basket (*chest pass*) harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *chest pass* yang bermanfaat bagi dirinya. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani,

ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak salah satunya yaitu mengadakan ekstrakurikuler.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap pembelajaran *chest pass*, maka perludiadakan pertandingan baik pada tingkat intern maupun ekstern.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perludiadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan menguasai model pembelajaran pada saat mengajar.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bias bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan di masyarakat serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan metode ini.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khusus dengan menjadikan metode pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.

- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindak lanjutnya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet lebih banyak dan lebih lengkap.

